

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN
WISATA LENGKUNG LANGIT 2 DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sumber Agung
yang Bekerja di Lengkung Langit 2)**

Skripsi

**Ditunjukkan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna Mendapatkan gelar sarjana S1
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh :

**Yulizar Tri Nanda
NPM. 1951010525**

Jurusan : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN
WISATA LENGKUNG LANGIT 2 DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sumber Agung
yang Bekerja di Lengkung Langit 2)**

Skripsi
Ditunjukkan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi
syarat-syarat guna Mendapatkan gelar sarjana S1
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :
YULIZAR TRI NANDA
NPM. 1951010525

Jurusan : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.

Pembimbing II : Mia Selvina, S.E., M.S.Ak



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Pariwisata adalah salah satu industri yang sedang berkembang dan berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi. Pariwisata memiliki banyak potensi untuk membangun sistem ekonomi dan menyediakan lapangan kerja dan peluang usaha. Pariwisata dapat membantu pemulihan ekonomi bangsa karena merupakan salah satu komponen nasional yang sangat penting. Suatu negara, atau lebih tepatnya, pemerintah daerah tempat objek wisata terletak, akan memperoleh keuntungan dari pariwisata. Dengan memperhatikan berbagai potensi, kekuatan dan peluang yang ada maka dipandang perlu untuk mengembangkan pariwisata Lengkung Langit 2 sebagai salah satu primadona pariwisata yang akan menjadi lokomotif untuk menggerakkan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan strategi yang sudah ada, peneliti tertarik menganalisis strategi pengembangan pada wisata lengkung langit 2, sehingga peneliti bisa melihat sejauh mana efektivitas strategi atau program wisata Lengkung Langit 2 dan juga memastikan pemanfaatan dan penggunaan sumber daya alam dengan lebih efektif dan efisien.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Jenis penelitian ini penelitian lapangan (Field Research) dan penelitian kepustakaan (Library Research). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya Wisata Lengkung Langit 2 memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar Wisata Lengkung Langit 2 untuk berwirausaha dan mengurangi pengangguran serta meningkatkan pendapatan dari profesi sebelum adanya Wisata Lengkung Langit 2. Wisata Lengkung Langit 2 banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan usaha. Kegiatan usaha yang dilakukan tersebut oleh sebagian masyarakat sekitar dijadikan sebagai gantungan hidupnya dan sebagian lagi sebagai usaha sampingan. mereka memanfaatkannya dengan menyediakan barang dan jasa yang menjadi kebutuhan wisatawan.

Kata Kunci: Pariwisata, Pendapatan, Ekonomi Islam

ABSTRACT

Tourism is a growing industry and contributes greatly to economic growth. Tourism has a lot of potential to build an economic system and provide jobs and business opportunities. Tourism can help the nation's economic recovery because it is a very important national component. A country, or more precisely, the local government where a tourist attraction is located, will benefit from tourism. By paying attention to the various potentials, strengths and opportunities that exist, it is deemed necessary to develop Lengkung Langit 2 tourism as one of the prima donnas of tourism which will become a locomotive to drive the economy for the welfare of the surrounding community. With the existing strategies, researchers are interested in analyzing development strategies for the Curved Sky 2 tourism, so that researchers can see the extent of the effectiveness of the Lengkung Langit 2 tourism strategy or program and also ensure the utilization and utilization of natural resources more effectively and efficiently.

The research used in this research is a qualitative research method that produces descriptive data. This type of research is field research (Field Research) and library research (Library Research). This research data collection used observation, interviews and documentation.

The results of the research show that the existence of Lengkung Langit 2 Tourism has had a positive impact on the community around Lengkung Langit 2 Tourism to become entrepreneurs and reduce unemployment and increase income from professions before the existence of Lengkung Langit 2 Tourism. Lengkung Langit 2 Tourism is widely used by the local community to carry out activities business. Some local people use the business activities as their livelihood and some as a side business. they take advantage of it by providing goods and services that tourists need.

Keywords: *Tourism, Income, Islamic Economics*



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl.Letkol.H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung (0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yulizar Tri Nanda
NPM : 1951010525
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Strategi Pengembangan Wisata Lengkung Langit 2 Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kelurahan Sumber Agung Kemiling Bandar Lampung)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada pihak penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 17 Desember 2023
Yang Menyatakan,

YULIZAR TRI NANDA
NPM. 1951010525



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengembangan Wisata
Lengkung Langit 2 Dalam Meningkatkan
Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif
Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat
Kelurahan Sumber Agung yang Bekerja di
Lengkung Langit 2)**

**Nama : Yulizar Tri Nanda
NPM : 1951010525**

**Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung.

Rembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I.
NIP. 199009182019031010**

**Mia Selvina, S.E., M.S.Ak
NIP. 198906252020122015**

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

**Dr. Erika Angraeni, M.E.S.
NIP. 198708082011012009**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suramin, Bandar Lampung, 35131, Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Analisis Strategi Pengembangan Wisata Lengkung Langit 2 Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kelurahan Sumber Agung yang Bekerja di Lengkung Langit 2)"** disusun oleh **YULIZAR TRIFANDA** NPM.1951010525, Program Studi : **Ekonomi Syariah** Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin 8 Januari 2024**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **A. Zuliansyah, S.Si., M.M**

Sekretaris : **Erlin Kurniati, M.M**

Penguji I : **Siska Yuli Anita, M.M**

Penguji II : **Dr. Muhammad Iqbal Fasa, M.E.I**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A.

NIP. 197009262008011008

MOTTO

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ
رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ۝

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

(Q.S. AL-Mulk : 15)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, maka penulis persembahkan skripsi ini pada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Syafrudin dan Ibu Rosnita yang senantiasa memberikan kasih sayang, bimbingan, motivasi, dukungan dan tiada henti-hentinya mendoakanku dan menuntun langkahku hingga tercapainya cita-citaku.
2. Alm. Abangku Okta Septiawan yang telah mendahului kami dan Udaku Novan Setiawan, Adik-adikku Muhammad Akbar dan Darwis Mansyah, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan senyuman di setiap langkahku dan mendoakan dengan tulus kepadaku.
3. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil, perhatian, dan semangat kepadaku.
4. Almamaterku tercinta, Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Yulizar Tri Nanda, Lahir di Bandar Lampung pada tanggal 02 Juli 1999, merupakan anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Syafrudin dan Ibu Rosnita. Riwayat pendidikan penulis sebagai berikut:

1. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh di SD Negeri 1 Tanjung Agung Kecamatan Tanjung Agung Kota Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2011.
2. Melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 31, Kecamatan Sukabumu Kota Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2014.
3. Pada tahun 2014 melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 10 Bandar Lampung yang diselesaikan pada tahun 2017.
4. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Raden Intan Lampung pada prodi Ekonomi Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas karunia dan nikmatNya yang di berikan kepada kita. Shalawat teriring salam tidak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menuntun umatnya dari zaman kegelapan sampai pada zaman yang terang benderang semoga kita mendapatkan syafaatnya di akhir kelak amin.

Skripsi ini dibuat dan diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah (ES) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Penyelesaian skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bantuan, kerjasama, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis ucapkan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto.,M.M,Akt.,C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr.Erike Anggraeni.,M.E.Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung .
3. Bapak Dr. Muhamaad Iqbal Fasa, M.E.I. selaku Pembimbing I yang banyak memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Mia Selvina, S.E., M.S.Ak. selaku Pembimbing II yang telah meberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dengan ikhlas dan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Pegawai dan Staff Karyawan Perpustakaan Pusat Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

6. Seluruh Dosen, Pegawai, dan seluruh staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
7. Kepala Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung yang membantu penulis mendapatkan data dan mengizinkan penulis untuk meneliti di Kelurahan Sumber Agung.
8. Pengelola Wisata Lengkung Langit 2 dan Masyarakat Kelurahan Sumber yang telah membantu penulis dalam mendapatkan data-data penelitian.
9. Teman teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2019, dan teman-teman Ekonomi Syariah kelas G saat proses perkuliahan serta memberikan semangat dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi.
10. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan memberi masukan bagi penulis.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan referensi penunjang penelitian berikutnya di masa mendatang. *Wassalamualaikum Warrahmatullah Wabarakatuh.*

Bandar Lampung, Desember 2023
Penulis

Yulizar Tri Nanda
NPM. 1951010525

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
MOTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
H. Metode Penelitian.....	14
I. Sistematika Penelitian.....	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Grand Theory	21
B. Strategi.....	22
C. Pariwisata.....	25
D. Pendapatan Masyarakat	33
E. Ekonomi Islam	40

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	44
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	50

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

- A. Analisis Pengembangan Objek Wisata Lengkung Langit 2
Sumber Agung Terhadap Peningkatan Pendapatan
Masyarakat Lokal..... 59
- B. Perspektif Ekonomi Islam Mengenai Strategi Pengembangan
Wisata Lengkung Langit 2 Dalam Meningkatkan
Pendapatan Masyarakat Lokal..... 64

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 68
- B. Saran 69

DAFTAR RUJUKAN 70

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	6
TABEL 3.1	45
TABEL 3.2	45
TABEL 3.3	46
TABEL 3.	51
TABEL 4.1.....	61
TABEL 4.2.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan gambaran utama suatu karya eksplorasi ilmiah, oleh karena itu judul ditekankan dalam penelitian ini agar pembaca dapat mengetahui judulnya. Oleh karena itu, penting untuk membatasi signifikansi judul proposisi. Untuk mengatasi dan mencegah kesan yang salah mengenai pentingnya judul dan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang makna yang diharapkan, penting untuk memberikan klarifikasi tentang pentingnya kata-kata yang disinggung yang dicatat dalam penulisan skripsi. Skripsi ini berjudul “ **ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA LENGKUNG LANGIT 2 DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Masyarakat Kelurahan Sumber Agung yang Bekerja di Lengkung Langit 2)**“.

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian. Hasil analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan.

Strategi adalah ilmu dan seni untuk proses pengoperasian kekuatan dan kelemahan dalam peluang dan ancaman yang ada dalam lingkungan yang dihadapi dan memutuskan strategi pasar produk yang disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.¹ Strategi selalu berkaitan dengan 3 hal yaitu tujuan, sarana, dan cara. strategi juga harus didukung oleh kemampuan untuk mengantisipasi kesempatan yang ada.

Pengembangan merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan sesuatu yang telah ada

¹ Nugroho Eko, *Dibalik Sejarah Perekonomian Indonesia* (jakarta: balai pustaka, 2002).hal.65

sebelumnya. dalam mempertimbangkan keuntungan dan manfaat, penting untuk mengikuti rencana yang terperinci dan terbukti gar dapat memberikan manfaat yang positif kepada masyarakat.²

Wisata adalah segala kegiatan rekreasi yang melibatkan perjalanan sementara seseorang meninggalkan tempat tinggalnya dan tinggal sebentar di tujuan perjalanan, dimaksudkan untuk bersenang-senang dan berlibur. Selama perjalanan ini, wisatawan dapat menikmati berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.³

Pendapatan imbalan yang diterima oleh elemen-elemen produksi dalam periode waktu tertentu. Imbalan dalam bentuk waktu tersebut dapat diberikan dalam bentuk pembayaran sewa, upah atau gaji, bunga, atau keuntungan.

Perspektif adalah cara melihat atau memahami sesuatu dari sudut pandang bahasa tertentu dalam hubungannya dengan unsur lain dalam sistem jaringan.⁴

Ekonomi Islam merujuk pada suatu pendekatan ekonomi yang didasarkan pada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Pariwisata adalah salah satu industri yang sedang berkembang dan berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi. Pariwisata memiliki banyak potensi untuk membangun sistem ekonomi dan menyediakan lapangan kerja dan peluang usaha. Pariwisata dapat membantu pemulihan ekonomi bangsa karena merupakan salah satu komponen nasional yang sangat penting. Suatu negara, atau

² Whinarko Safitri, Defiana Indah; Juliprijanto, 'Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Magelang', *Paradigma Multidisipliner*, 1.1 (2020), 1–12.

³ I Gusti Ngurah Widyatmaja I Ketut Suwena, *Pengaruh Dasar Ilmu Wisata* (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017).hal 15

⁴ A Latar Belakang Masalah, 'Bab I Pendahuluan, *Journal Information*, 10 (2009), 1–16.

⁵ Ahmad Ifham Sholihin, 'Buku Pintar Ekonomi Syariah', in *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), p. 259.

lebih tepatnya, pemerintah daerah tempat objek wisata terletak, akan memperoleh keuntungan dari pariwisata.⁶

Pengembangan pariwisata berkaitan dengan praktik keagamaan, pemanfaatan sumber daya yang ada, dan pengelolaan, pemanfaatan, dan pelestarian potensi destinasi wisata. Namun, pengembangan pariwisata bukan berarti mengubahnya secara keseluruhan.⁷

Provinsi Lampung memiliki potensi yang sangat strategis dalam pengembangan pariwisata yang tidak hanya memiliki objek wisata alam, melainkan destinasi taman hiburan, peninggalan sejarah serta objek wisata buatan. Salah satu kota di provinsi Lampung yang mempunyai destinasi wisata lengkap seperti wisata alam dan wisata buatan adalah kota Bandar Lampung. Kota Bandar Lampung terdiri dari 20 kecamatan dan 126 kelurahan. Berdasarkan sensus penduduk tahun 2022 jumlah penduduk kota Bandar Lampung mencapai 1.209.937 jiwa dengan luas wilayah 197,2 km². Salah satu tempat objek wisata alam dan wisata buatan yang menarik untuk di kunjungi, di antaranya berada di Kelurahan Sumber Agung, Kemiling. Sumber Agung merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung. Pembangunan sektor pariwisata di Kecamatan Kemiling bertujuan untuk membangun objek wisata yang ekonomis bagi masyarakat baik yang datang dari kota Bandar Lampung maupun luar kota Bandar Lampung dengan meningkatkan kualitas lingkungan sebagai satu paket objek wisata.

Terdapat beberapa objek wisata alam yang dapat dikunjungi di Kelurahan Sumber Agung Kemiling salah satunya, wisata Lengkung Langit 2. Pengembangan pada sektor pariwisata diharapkan mampu membuka peluang usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang hidup di sekitar objek wisata

⁶ Gunungrowo Indah and Kabupaten Pati, 'Economics Development Analysis Journal', 2.4 (2013), 246–56.

⁷ Aprilya Fitriani and Amelia Savira, 'Strategi Pengembangan Potensi Wisata Desa Bone-Bone Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan', *Jurnal Al-Hikmah*, 18.2 (2020), 135–50

Lengkung Langit 2 yang terletak di Kelurahan Sumber Agung. Dengan konsep ruang terbuka hijau, objek wisata Lengkung Langit 2 ini menyajikan beberapa tempat berfoto untuk para pengunjung. Lokasinya berdiri di tanah seluas sekitar 2 hektare, 80 persennya masih mempertahankan suasana hutan, sehingga pengunjung yang datang juga bisa menikmati kesejukan alam.

Objek wisata Lengkung Langit 2 menyuguhkan pemandangan alam yang luar biasa dari atas perbukitan yaitu pemandangan kota Bandar Lampung dari ketinggian tetapi juga pemandangan laut juga menyediakan beberapa wahana wisata di antaranya: Perahu kaca, Ayunan langit, Kereta gantung dan juga berbagai tempat berfoto: Rumah Hobbit, Sarang burung, Rumah pohon dan masih banyak lagi, yang membuat banyak pengunjung tertarik untuk datang ke Lengkung Langit 2. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan pengelola Lengkung Langit 2, dia menyatakan pengunjung Lengkung Langit 2 pada hari biasa dan terutama pada hari *weekend* objek wisata Lengkung Langit ramai dikunjungi oleh wisatawan baik dari kota Bandar Lampung maupun dari luar kota Bandar Lampung.

Melalui wisata Lengkung Langit 2, diharapkan terjadi pemerataan yang sesuai dengan konsep pengembangan pariwisata yang berkesinambungan. Pengelolaan wisata di Lengkung Langit 2 saat ini perlu pembenahan secara intensif dan profesional.

Dengan memperhatikan berbagai potensi, kekuatan dan peluang yang ada maka dipandang perlu untuk mengembangkan pariwisata Lengkung Langit 2 sebagai salah satu primadona pariwisata yang akan menjadi lokomotif untuk menggerakkan perekonomian untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan strategi yang sudah ada, peneliti tertarik menganalisis strategi pengembangan pada wisata lengkung langit 2, sehingga peneliti bisa melihat sejauh mana efektivitas strategi atau program wisata Lengkung Langit 2 dan juga memastikan pemanfaatan dan penggunaan sumber daya alam dengan lebih efektif dan efisien.

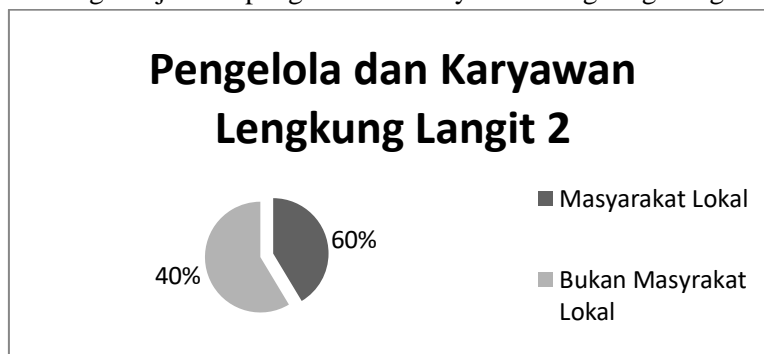
Dengan mempertimbangkan fenomena ini, analisis harus dilakukan mengenai dampak pertumbuhan pariwisata terhadap

ekonomi masyarakat di sekitar objek wisata di Kelurahan Sumber Agung. Kesejahteraan masyarakat setempat dan pendapatan daerah akan dipengaruhi oleh potensi wisata yang dikemas dengan baik. Untuk memenuhi kebutuhan wisata dan memuaskan pengunjung, pengelola wisata juga diharapkan untuk membenahi sektor infrastruktur sarana dan prasana yang masih kurang efektif. Fasilitas yang mendukung dapat menarik pengunjung, mendorong lapangan kerja dan bisnis lain yang melibatkan penduduk setempat.

Orang-orang yang tinggal di sekitar wisata Lengkung Langit harus diprioritaskan. Oleh karena itu, masyarakat sekitar harus mendapatkan manfaat dari pengembangan kegiatan wisata tersebut. Karena pengembangan masyarakat bertujuan untuk mengatasi kemiskinan dan menciptakan peluang usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, masyarakat sekitar harus lebih terlibat dalam pengembangan masyarakat.⁸

Gambar 1.1

Diagram jumlah pengelola dan karyawan Lengkung Langit 2



Sumber data: Pengelola Lengkung Langit 2

Dari data yang diperoleh peneliti melalui pengelola Wisata Lengkung Langit 2 dan juga warga Kelurahan Sumber Agung, menunjukkan bahwa dari jumlah 26 pengelola dan karyawan

⁸ Neny Marlina, 'Kemandirian Masyarakat Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism: Studi Kasus Desa Ketengger, Kabupaten Banyumas', *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4.1 (2019), 17

Wisata Lengkung Langit 2, 16 orang merupakan masyarakat asli dari kelurahan Sumber Agung. Dari data ini, diketahui bahwa wisata Lengkung Langit 2 telah melibatkan warga sekitar. hal inilah yang menarik untuk dibahas bersama, bagaimana pengembangan ke depannya wisata yang berkelanjutan yang tidak hanya menarik bagi wisatawan, namun juga sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Adapun masyarakat lokal yang bekerja di lingkungan lengkung langit 2 sebagai:

1. Karyawan Lengkung Langit 2,
2. Warung makan,
3. Penggiat UMKM (souvenir dan juga mainan anak anak),
4. Pengelola kebersihan,
5. Pengelola parkir.
6. Keamanan.

Dalam Al-Qur'an kepariwisataan juga dijelaskan bahwa perjalanan merupakan suatu perintah dan merupakan suatu keharusan untuk memahami dan mengambil *I'tibar* atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam mengenal Tuhan Pencipta alam semesta ini. Sesungguhnya Allah telah menciptakan segala sesuatu yang ada dimuka bumi ini adalah semata mata untuk memenuhi kebutuhan semua makhluk-Nya dan juga agar mensejahterakan seluruh umat-Nya dan tidak ada yang sia-sia, segalanya telah memiliki fungsinya masing-masing.

Ajaran Islam memberikan wewenang kepada pemerintah untuk menentukan kebijakan dalam penggunaan lahan guna kepentingan negara dan publik (hak hima), distribusi tanah (hak *iqta*) kepada sektor swasta, penarikan pajak, subsidi dan keistimewaan non-monentari lainnya yang memenuhi unsur legalitasnya untuk dikembalikan kepada aturan syariah.

Pembangunan kepariwisataan harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yang artinya bahwa pembangunan dapat didukung dalam waktu panjang dan tidak melanggar norma-norma aturan dari Allah SWT. Sebagaimana dalam firman Allah:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا
 إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ^{٥٦}

"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan." (Q.S. A'raaf [7]: 56)

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan bahwa Allah telah menciptakan alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk-nya khususnya manusia. Maka segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah di bumi ini hendaknya dikelola, dimanfaatkan dengan baik dipersiapkan dan dikelola dengan baik, justru akan menimbulkan berbagai permasalahan yang menyulitkan atau bahkan merugikan masyarakat.⁹ semata-mata demi kesejahteraan masyarakat serta memelihara alam semesta ini supaya tidak adanya kerusakan di muka bumi. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, yakni secara ekonomis, sosial dan budaya.

Dari perspektif ekonomi Islam Upaya dinamis masyarakat desa untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa Pariwisata sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mendorong masyarakat untuk melakukannya berjuang untuk kehidupan yang lebih baik. Dan Allah berfirman disurat Ar- Rad 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ
 اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
 بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ^{٥٧}

⁹ Indah and Pati.

"Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (Q.S. Ar-Ra'd [13]: 11)

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah tidak hanya mengetahui apa yang tersembunyi di siang hari dan apa yang terlihat di malam hari melalui malaikat-Nya; Dia juga melakukan pengawasan yang cermat dan teliti atas semua ini. Untuknya, yakni manusia, ada malaikat yang selalu mengawasinya, baik dari depan maupun dari belakang. Atas perintah Allah, mereka menjaga dan mengawasinya. Sesungguhnya Allah Yang Mahakuasa tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah cara mereka berpikir dan berperilaku secara pribadi. Jika Allah ingin suatu kaum buruk, dan Dia tidak bisa melakukannya, maka tidak ada yang bisa menahan mereka atau melindungi mereka. Islam didedikasikan untuk mendorong umat manusia untuk memperjuangkan kesetaraan dan penentuan nasib sendiri dalam kehidupan sehari-hari.

Khusus di bidang ekonomi, tujuan syariah Islam adalah menumbuhkan semangat kewirausahaan dan bisnis. Di permukaan, tujuan hukum Syariah, yang juga dikenal sebagai Maqashid Syariah, adalah untuk meningkatkan kesejahteraan manusia di seluruh dunia hingga kematian (falah). Oleh karena itu, Imam Syatibi menyatakan bahwa ada dua hal yang dapat dilakukan manusia untuk memenuhi syarat syariah: yang pertama adalah memenuhi syarat syariah (taklif), yaitu menjalankan misi Allah SWT (awamir), mengakui nikmat yang Allah SWT anugerahkan kepada umat manusia dan menjauhi larangan-larangan Allah SWT (nawahi) yang terkandung dalam syariah.¹⁰

¹⁰ Alu Syaikh, 'Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaqir Jilid 2', *Tafsir Ibnu Kats*, 1994.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dipahami bahwa kegiatan kepariwisataan merupakan salah satu bidang usaha yang dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi masyarakat, maupun pemerintah dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Sumber Agung. Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan Pendapatan Masyarakat ke dalam skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Wisata Lengkung Langit 2 dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Masyarakat Kelurahan Sumber Agung yang Bekerja di Lengkung Langit 2).

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Untuk memperjelas fokus penelitian yang akan dibahas dan agar penelitian ini dilaksanakan secara fokus dan sub fokus maka terdapat fokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini akan difokuskan pada pengembangan Objek Wisata Lengkung Langit 2 dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Kelurahan Sumber Agung yang Bekerja di Lengkung Langit 2
2. Subjek Penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Sumber Agung yang Bekerja di Lengkung Langit 2 dan Objek Wisata Lengkung Langit 2

Untuk itu peneliti akan membuat Sub Fokus Penelitian ini adalah:

1. Pada implementasi pengembangan objek wisata
2. Peran dalam meningkatkan pendapatan masyarakat
3. Pandangan ekonomi Islam tentang pariwisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Wisata Lengkung Langit 2 dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal yang Bekerja di Lengkung Langit 2?

2. Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam Mengenai Strategi Pengembangan Wisata Lengkung Langit 2 Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal yang Bekerja di Lengkung Langit 2?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Pengembangan Wisata Lengkung Langit 2 dalam Meningkatkan pendapatan Masyarakat Lokal yang Bekerja di Lengkung Langit 2
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Strategi Pengembangan Wisata Lengkung Langit 2 dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Lokal yang Bekerja di Lengkung Langit 2

F. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan pembelajaran dalam bidang ekonomi Islam khususnya dalam menganalisis pengembangan pariwisata
 - b. Memperluas pengetahuan tentang strategi pengembangan pariwisata dalam perspektif ekonomi Islam
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Menambah wawasan sekaligus sebagai pelaksanaan tugas akhir untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan literatur dalam melakukan penelitian selanjutnya

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini memberikan gambaran bagi peneliti di dibandingkan dengan penelitian sejenis yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Dan untuk membandingkan apakah ada persamaan atau perbedaan antara

peneliti dengan peneliti sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan:

- 1) Penelitian ini dilakukan oleh Defiana Indah Safitri, Whinarko Juliprijanto (2020), Jurnal yang berjudul "*Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Magelang*". Hasil dari penelitian ini, Kota Magelang merupakan kota kecil di Jawa Tengah luas 18,12 km² dan memiliki potensi untuk mengembangkan pariwisata di wilayahnya melalui wisata alam, wisata budaya, wisata buatan, wisata belanja, kuliner dan wisata khas, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam PAD. Namun ternyata sektor pariwisata kota Magelang belum berkembang secara optimal, terbukti kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD masih kecil sehingga diperlukan strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan PAD. Tujuan penelitian adalah menganalisis strategi pengembangan pariwisata untuk meningkatkan PAD. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik observasi wawancara. Berdasarkan hasil kajian, strategi yang dapat dilakukan antara lain melibatkan pemerintah dalam pengembangan pariwisata daerah, penguatan kemitraan dan hubungan antar lembaga dalam pengelolaan pariwisata, serta pengembangan pengelolaan terpadu dan profesional di setiap destinasi pariwisata untuk mencapai optimalisasi. Kegiatan pemasaran dan promosi pariwisata di kota Magelang. Strategi-strategi tersebut dapat dikembangkan untuk meningkatkan PAD Kota Magelang.¹¹
- 2) Penelitian ini dilakukan oleh Maryam Batubara, Nurul Hasanah Nasution, Muhammad Arif (2022), Jurnal yang berjudul "*Strategi Pengelolaan dan*

¹¹ Safitri, Defiana Indah; Juliprijanto.

Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM". Hasil dari penelitian ini, Kabupaten Mandailing Natal merupakan salah satu sektor pariwisata yang dapat dikelola, dikembangkan dan disosialisasikan kepada masyarakat luas. Hampir setiap daerah memiliki 150 objek wisata. Hasil audit menunjukkan sekitar 65 persen tempat wisata di Kabupaten Mandailing Natal tidak dikelola dengan baik. Atraksi yang dapat menarik lebih banyak pengunjung jika dikembangkan dengan strategi yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis strategi pengelolaan dan pengembangan pariwisata untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Kabupaten Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan pertanyaan dan menyebarkan *quantifier*, setelah itu data yang terkumpul dianalisis dengan analisis QSPM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis QSPM, penerapan strategi yang tepat berkaitan dengan keempat analisis tersebut, yaitu meningkatkan kesadaran kepariwisataan pada masyarakat dan meningkatkan kualitas kepariwisataan.¹²

- 3) Penelitian ini dilakukan oleh Rika Sylvia (2017), Jurnal yang berjudul "*Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Tumpang Dua Di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan*". Hasil dari penelitian ini, Kabupaten Kotabaru merupakan salah satu bagian dari Provinsi Kalimantan Selatan yang memiliki luas

¹² Maryam Batubara, Nurul Hasanah Nasution, and Muhammad Arif, 'Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM', 8.01 (2022), 423–29.

9422,46 km² (lebih dari ¼ Kalimantan) dan terdiri dari satu pulau besar dan 110 pulau kecil serta pesisir Panjang 825 Km. Dimana terdapat 12 tempat wisata alam yang ada di kabupaten Kotabaru, salah satunya yaitu Air Terjun Tumpang Dua yang terletak di Desa Sebelimbingan Kecamatan Pulau Laut Utara. Sehingga potensi wisata di daerah ini sangat potensial untuk di jadikan dikembangkan secara maksimal, karena pariwisata merupakan bagian dari kegiatan ekonomi. Tujuan dari Kajian ini untuk menganalisis pengembangan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pariwisata di Air Terjun Tumpang Dua Kecamatan Kotabaru, dimana pengambilan sampel dilakukan secara *accidental sampling* metode. Berdasarkan hasil penelitian alternatif strategi yang akan digunakan adalah perbaikan citra produk wisata agar mampu bersaing dengan objek wisata lainnya, meningkatkan kebersihan dan pemeliharaan fasilitas yang sudah ada, menambah fasilitas wisata, fasilitas pendukung masih kurang, mewujudkan pengembangan pariwisata oleh pemerintah, meningkatkan kualitas lingkungan kawasan wisata, dan kegiatan promosi yang efektif.¹³

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada hakikatnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh daya guna tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan, untuk itu dalam bagian ini penulis akan menjelaskan metode yang digunakan.

¹³ R. Sylvia, 'Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Tumpang Dua Di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan', *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 11.2 (2017), 253-59

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

a. Jenis Penelitian

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.¹⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

- 1) *Field Research* (Penelitian Lapangan), yaitu melakukan kegiatan lapangan tentu guna memperoleh berbagai data dari informasi yang dilakukan. Penelitian ini pada akhirnya akan dianalisis, maka proses penelitian mengangkat data dari permasalahan yang ada dilapangan (lokasi penelitian) yang berkenaan dengan potensi pengembangan pariwisata alam dalam meningkatkan pendapatan masyarakat
- 2) *Library Research*, yaitu Penelitian Kepustakaan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.¹⁵

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi

¹⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018).

¹⁵ Milya Sari and Asmendri, 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2.1 (2018), 15 <<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>>.

mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Memang adakalanya dalam penelitian deskriptif ingin juga membuktikan dugaan, tetapi hal ini tidak terlalu lazim terjadi. Secara umum penelitian tipe deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.¹⁶

2. Sumber Data

Dalam penyusunan proposal ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder untuk mengumpulkan data-data yang di perlukan.

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukanya.

b. Data Sekunder

Data yang telah lebih dahulu di kumpulkan dan dilaporkan oleh instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang di kumpulkan ini sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder yang penulis gunakan berasal dari buku-buku, Metode Penelitian, jurnal pengembangan pariwisata, Perencanaan Pariwisata Pedesaan berbasis masyarakat, Manajemen Kepariwisataaan, Metode Ekonomi dan Bisnis, arsip-arsip Kelurahan Sumber Agung, Kemiling.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti. Pengertian lain dari populasi

¹⁶ Cut Medika Zellatifanny and Bambang Mudjiyanto, ‘Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi’, *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1.2 (2018), 83–90 <<https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>>.

adalah keseluruhan atau totalitas objek yang dibatasi oleh kriteria tertentu. Totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.¹⁷

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup & waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data. Jika setiap manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama dengan banyaknya manusia. Dalam penelitian ini populasinya adalah pengelola, karyawan dan UMKM yang merupakan masyarakat lokal yang berada di sekitar wisata Lengkung Langit 2 yang berjumlah 16 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik relatif sama dan dianggap mampu mewakili populasi yang diteliti. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini ialah *Purposive Sampling*. pengelola dan karyawan seluruhnya Lengkung Langit 2 berjumlah 26 orang dan untuk masyarakat lokal yang bekerja di objek wisata berjumlah 16 orang. Pengambilan sampel menggunakan Purposive Sampling dan sampel diambil dari keseluruhan jumlah populasi. Pertimbangan tertentu yang dilakukan ialah kepada responden yang sudah memiliki kriteria dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menurut Suharsimi Arikunto jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena populasi pada penelitian ini berjumlah 16 orang maka seluruh populasi

¹⁷ Hidayat Syarifudin Sedarmayanti, *No Title, Metodologi Penelitian* (Bandung: CV.Mandar Maju, 2011), h.121.

tersebut penulis jadikan sebagai sampel. Sampel tersebut diambil berdasarkan masyarakat yang terlibat langsung dengan objek wisata Lengkung Langit yaitu sebagai karyawan, pengelola dan masyarakat yang membuka usaha.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data langkah yang penting dalam melakukan penelitian. Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti harus terlebih dahulu mengumpulkan cara pengumpulan data yang akan digunakan. Dalam penelitian ni penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara yang digunakan sebagai alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, jadi melalui wawancara, peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, sehingga hal tersebut tidak bias ditemukan melalui observasi.

b. Observasi

Teknik Observasi Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh user. Salah satu keuntungan dari pengamatan langsung/observasi ini adalah bahwa sistem analisis dapat lebih mengenal lingkungan fisik.¹⁸ Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara pasti Bagaimana potensi wisata Lengkung Langit Dalam Meningkatkan Pendapatan masyarakat.

¹⁸ Rifdah Abadiyah, 'Pengaruh Budaya Organisasi, Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Bank Di Surabaya', *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 2.1 (2016), 49-66 <<https://doi.org/10.21070/jbmp.v2i1.837>>.

5. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Data kualitatif digunakan untuk menganalisis tentang pengembangan potensi pariwisata alam yaitu bagaimana pendapatan masyarakat dapat meningkat dengan adanya kegiatan usaha pariwisata alam. Analisis data adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Pengertian analisis di sini dimaksudkan sebagai suatu penjelasan dan penginterpretasian secara logis dan sistematis, sistematis menunjukkan cara berpikir deduktif induktif dan mengikuti tata tertib dalam mengikuti penulisan laporan-laporan yang merupakan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan cara berpikir deduktif. Yaitu metode yang bersifat umum, kemudian dari data yang bersifat umum tersebut ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Metode ini digunakan dalam pengumpulan data dari berbagai *literature* yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat. Pada metode induktif, dikaji melalui proses yang berlangsung dari fakta dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yaitu proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari Wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian.

I. Sistematika Pembahasa

Untuk mempermudah pemahaman dan penelahaan dari penjelasan dan poin permasalahan, maka skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BABI Pada Bab I berisiakan mengenai Pendahuluan, yang terdiri dari penegasan

judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan

- BAB II** Pada Bab II berisi tentang Landasan Teori, yang terdiri dari lima sub bab yaitu, Grand Theory, Strategi, Pariwisata, Pendapatan Masyarakat dan Ekonomi Syariah
- BAB III** Pada Bab III penulis menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian
- BAB IV** Pada bab IV penulis menguraikan tentang hasil analisis data penelitian dan temuan penelitian
- BAB V** Pada Bab V berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penulisan skripsi ini.

BAB III

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Onjek Peneliatian

1. Gambaran Umum Kelurahan Sumber Agung

Kelurahan Sumber Agung secara Administratif masuk dalam Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung. Letak Kelurahan Sumber Agung Berjarak ± 1.5 km dari pusat pemerintahan kecamatan dan berjarak ± 12 km dari ibukota provinsi (Kota Bandar Lampung). dengan luas wilayah Kelurahan Sumber Agung adalah 4,98 km² atau 498 Ha. dengan ketinggian dataran tinggi ± 500 M dari permukaan laut. Wilayah Sumber Agung berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Beringin Raya
- b. Sebelah Selatan : Kelurahan Batu Putu
- c. Sebelah Barat : Kelurahan Gunung Betung
- d. Sebelah Timur : Kelurahan Kedaung

Dalam Kelurahan Sumber Agung terdapat beberapa fasilitas publik yang dapat digunakan oleh masyarakat, diantaranya: Di Kelurahan Sumber Agung terdapat 3 taman kanak-kanak (TK), 3 sekolah dasar (SD), 1 sekolah menengah pertama (SMP), dan 1 sekolah menengah atas (SMA). Sebagai fasilitas sekolah. Di Kelurahan Sumber Agung terdapat 1 puskesmas, 6 posyandu, 2 apotek, dan 1 poskeskel sebagai fasilitas kesehatan. Kelurahan Sumber Agung memiliki 3 LK dan 20 Rukun Tetangga.¹⁹

2. Gambaran Umum Demografi Kelurahan Sumber Agung

Adapun Jumlah penduduk, tingkat pendidikan, mata pencaharian, dan perkembangannya masyarakat Kelurahan Sumber Agung diuraikan sebagai berikut :²⁰

Tabel 3.1

¹⁹ ‘Badan Pusat Statistika KecamatanKemiling Dalam Angka 2021 1’, 2021.

²⁰ Dokumentasi, *Profil Kelurahan Sumber Agung* (Sumber Agung, 2021).

Jumlah Penduduk

No	Uraian	Jumlah	Jiwa/Kk	Sumber Data
1	Jumlah Penduduk	5.237	jiwa	Kelurahan
	a. Laki Laki	1.834	jiwa	Kelurahan
	b. Perempuan	1.715	jiwa	Kelurahan
2	Jumlah penduduk dewasa	2.161	jiwa	Kelurahan
	a. Laki-Laki	1.039	jiwa	Kelurahan
	b. Perempuan	1.122	jiwa	Kelurahan
3	Jumlah Penduduk Miskin	1.712	jiwa	Kelurahan
	a. Laki Laki	835	jiwa	Kelurahan
	b. Perempuan	877	jiwa	Kelurahan

Sumber data: Dokumentasi Profil Kelurahan Sumber Agung

Tabel 3.2

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK / BELUM SEKOLAH	884
2	SD	1.249
3	SLTP	396
4	SLTA	468
5	DI/D2/D3/S1/S2/S3	61

Sumber data: Sumber data: Dokumentasi Profil Kelurahan Sumber Agung

Tabel 3.3
Mata Pencaharian Penduduk

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	PNS	5
2	TNI / POLRI	2
3	PEDAGANG	96
4	BURUH	210
5	LAIN LAIN	1.848

*Sumber data: Sumber data: Dokumentasi Profil Kelurahan
Sumber Agung*

3. Gambaran Umum Wisata Lengkung Langit 2

a. Sejarah Singkat Wisata Lengkung Langit 2

Wisata alam Lengkung Langit 2 berada di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung. Kecamatan Kemiling memiliki kondisi lingkungan yang berbukit-bukit, sehingga banyak kita temukan obyek wisata di sekitarnya. Lengkung Langit 2 adalah cabang dari taman wisata Lengkung Langit 1 yang berlokasi di Pinang Jaya, Kemiling, Bandar Lampung. Mulanya, wisata Lengkung Langit 2 merupakan lahan kehutanan. Wisata ini didirikan di tanah seluas sekitar 2 hektar dan 80 persen masih mempertahankan suasana hutan, sehingga pengunjung yang datang juga bisa menikmati kemurnian dan kealamian dari alam. Salah satu yang tetap dipertahankan adalah pohon durian yang berjumlah sekitar 30 pohon tetap berdiri kokoh dan berada di dalam area Lengkung Langit 2. Keistimewaan yang dimiliki Lengkung Langit 2 ini membuat daya tarik tersendiri karena menyajikan keindahan cakrawala, pemandangan alam berupa laut Teluk Lampung serta untuk tempat bersantai sehingga banyak dijadikan tujuan wisata.

Dalam sistem kepengurusan destinasi wisata Lengkung Langit 2 ini mulai dari owner, manajemen, dan karyawan/operator. Owner lengkung langit dimiliki oleh Bima Bagus Triadi dan untuk pengelola Lengkung Langit 2 adalah Mas Dito Dwi Novrizal. Dalam kepengurusan manajemen terbagi menjadi 5 posisi manajer Lengkung Langit 2, *food and beverage* (FnB), Kreator, dan *Marketing communication* (marcomm). Jumlah karyawan/operator di Lengkung Langit 2 berjumlah 12 orang. Pengelola Lengkung langit juga merekrut masyarakat sekitar untuk bergabung bersama sebagai karyawan di destinasi wisata Lengkung Langit 2. Selain itu juga, pengelola menggaet masyarakat dan pelaku UMKM sekitar Lengkung Langit sebagai pengisi foodcourt dan menjaga keamanan maupun parkir di Lengkung Langit 2.

b. Fasilitas Umum Wisata Lengkung Langit 2

Lengkung Langit 2 merupakan suatu taman wisata yang memadukan wisata alam dan wisata kuliner dengan spot foto yang fotogenik. Wisata Lengkung Langit 2 berada di Sumber Agung, Kemiling, Bandar Lampung. Tempat wisata ini menawarkan wisata dengan pemandangan alam yang indah. Lengkung Langit 2 memiliki fasilitas-fasilitas umum seperti mushola, arena bermain anak, tempat, spot foto, gazebo, jalan, wc, tempat duduk, café dan juga fasilitas pendukung wisata, Berikut ini beberapa fasilitas pendukung wisata yang terdapat di wisata Lengkung Langit 2.

1) Gerbang Bambu Selamat Datang

Sekitar 500 bambu digunakan untuk membuat gerbang dengan tinggi kurang lebih 7 meter. Alasan mengapa bambu dipilih sebagai bahan untuk gerbang masuk adalah lebih pada penggunaan sumber daya alam yang tersedia di sekitar Kecamatan Sumber Agung.

2) Jembatan Kayu

Jembatan kayu, yang sebagian besar terbuat dari kayu gelam, panjangnya sekitar 800 meter dan merupakan akses utama bagi pengunjung yang melakukan perjalanan di Lengkung Langit 2. Salah satu alasan mengapa jembatan dibuat dengan kayu adalah agar tidak mengubah alam sehingga pengunjung merasa seperti mereka berada di dalam hutan.

3) Saung Bambu

Di sepanjang jembatan kayu ada 13 saung bambu. Mereka berfungsi sebagai tempat untuk bersantai dan banyak digunakan oleh pengunjung untuk berfoto.

4) Rumah Pohon

Rumah Pohon adalah salah satu wahana foto di Lengkung Langit Dua. Spot fotonya dirakit di antara pohon durian yang sengaja tidak ditebang oleh wisatawan. Pengunjung dapat menikmati kesejukan alam saat berada di dalam rumah pohon, terutama jika mereka pergi di pagi hari.

5) Sarang Burung

Sarang Burung terbuat dari kayu dan bambu, dan tempat ini sangat disukai oleh pengunjung karena memiliki pemandangan Kota Bandar Lampung.

6) Perahu Kaca

Perahu kaca berukuran sekitar empat meter dari permukaan tanah dan terbuat dari kaca setebal sepuluh milimeter. Perahu ini dapat menampung hingga lima hingga tujuh orang dewasa.

7) Rumah Hobbit

Salah satu wahana foto yang menjadi pusat perhatian wisatawan. Rumah hobbit berjumlah sekitar 7 yang berada di arah menuju pintu keluar.

8) Warung Kuliner

Total terdapat delapan UMKM yang menyediakan makanan berbeda bentuk dan rasa. Melibatkan UMKM setempat, pengelola Lengkung Langit 2 berharap kehadiran taman wisata ini di Sumber Agung juga memberikan kebermanfaatan dan peningkatan ekonomi warga sekitar.

9) Wahana Menembak

Ini adalah wahana menembak baru di Lengkung Langit 2. Harga permainannya adalah 20 ribu rupiah dan memiliki 8 peluru. Yang menarik dari wahana menembak ini adalah jika penembak berhasil mengenai target dengan 7 peluru, mereka akan mendapatkan boneka kecil sebagai hadiah.

10) Amfiteater

Spot yang satu ini menjadi pusat dari setiap spot yang ada. Amfiteater, yang terletak di ujung jembatan kayu, akan digunakan untuk acara seperti konser akustik langsung.

c. Daya Tarik Ojek Wisata Lengkung Langit 2

Tempat wisata ini mempunyai konsep yang unik yakni menawarkan pemandangan kota dari ketinggian. Taman Wisata Lengkung Langit 2 masih sangat asri dimana terdapat banyak pepohonan yang menjulang tinggi sehingga wisatawan bisa menikmati udara sejuk yang menenangkan. Wisata ini mempunyai luas sekitar dua hektar yang dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap mulai dari mushola hingga toilet. Sejumlah aktivitas yang bisa kamu lakukan di tempat wisata ini diantaranya berenang (kolam khusus anak-anak), berburu foto, menikmati live musik hingga kulineran.

Salah satu daya tarik objek wisata ini adalah terdapat wahana Perahu kaca ini merupakan spot foto terbaik yang

ada di Wisata Lengkung Langit 2 karena bisa berfoto dengan latar belakang pemandangan perbukitan hijau.

d. Harga Tiket Masuk Wisata Lengkung Langit 2

Harga tiket masuk ke wisata lengkung langit 2 di bandrol dengan harga Rp. 15.000 per orang. Sedangkan jika kamu berkunjung membawa kendaraan, kamu harus membayar parkir kendaraan. Untuk kendaraan roda dua akan dikenakan biaya sebesar Rp. 5.000 sedangkan untuk kendaraan roda empat sebesar Rp. 10.000.

e. Hari Kunjungan Wisata Lengkung Langit 2

Wisata Lengkung Langit 2 buka setiap hari dari Senin hingga Minggu, mulai pukul 09.00 hingga 22.00 WIB. Wisata alam Lengkung Langit 2 sering kali ramai dikunjungi oleh para pengunjung pada hari libur atau akhir pekan, namun kunjungan pada hari biasa tidak sebanyak pada saat liburan.

B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian

1. Karakteristik Informan Dalam Penelitian

Sebelum mulai melakukan penelitian, penulis melakukan pengamatan terlebih dahulu sebelum melangkah ke tahap wawancara. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan informasi secara lebih efektif. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 9 informan yang bekerja di objek wisata Lengkung Langit 2 sebagai pengelola dan pedagang atau penggiat UMKM masyarakat setempat sebagai subjek penelitian.

Tabel 3.4
Daftar Informan wawancara

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1	DDN	L	44	Pengelola Lengkung Langit 2
2	S	L	42	Pengelola Kebersihan
3	R	L	27	Pengelola Parkir
4	MR	L	24	Barista Café
5	SNF	P	44	Penjual Makanan dan Minuman
6	I	L	37	Penjual Suvenir
7	U	P	35	Penjual Makanan
8	R	L	54	Penjual Mainan Anak-anak
8	AW	L	41	Keamanan Wisata
9	L	P	24	Penjual Minuman

Tabel diatas merupakan data informan untuk mendapatkan informasi tentang penyerapan tenaga kerja di objek wisata Lengkung Langit 2, penulis melakukan wawancara dengan informan yang terdiri dari pengelola Lengkung Langit 2 dan masyarakat setempat yang bekerja di objek wisata tersebut.

2. Faktor Yang Mendorong Pengembangan Wisata Lengkung Langit 2

Pengembangan Wisata Lengkung Langit 2 pasti akan mengubah pendapatan orang yang bekerja di bidang pariwisata. Ini juga akan menghasilkan dampak *multiplier local*, yaitu proses pembangunan fasilitas di daerah pariwisata yang

mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah sekitarnya. Misalnya, semakin banyak bisnis yang mendukung bisnis pekerja, seperti warung, kafe, dan souvenir, dan semakin banyak bisnis perdagangan dan sektor jasa yang mendukung bisnis di daerah wisata, yang menghasilkan pertumbuhan ekonomi lokal.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara pada tanggal 20 November 2023 di objek Wisata Lengkung Langit 2, maka peneliti mengidentifikasi hasil penelitian terhadap potensi objek pariwisata.

a. Daya tarik utama objek Wisata Lengkung Langit 2
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka dapat didefinisikan daya tarik yang ada di Wisata Lengkung Langit 2 Sumber Agung yaitu.

- 1) menyajikan keindahan cakrawala,
- 2) pemandangan alam berupa laut Teluk Lampung,
- 3) 80 persen masih mempertahankan suasana hutan, sehingga pengunjung yang datang juga bisa menikmati kemurnian dan kealamian dari alam,
- 4) Spot spot foto yang bagus
- 5) serta untuk tempat bersantai sehingga banyak dijadikan tujuan wisata.

b. Sarana perhubungan

Berdasarkan hasil observasi, kondisi jalan menuju Lengkung Langit 2 cukup baik dan mudah dilewati karena sudah aspal, tetapi masih ada beberapa jalan yang berlubang dan terlihat rusak. Orang-orang yang mengunjungi tempat wisata biasanya menggunakan transportasi umum, seperti ojek online, taksi, dan lainnya. Rata-rata, pengunjung menggunakan kendaraan pribadi, baik roda empat maupun roda dua.

c. Pengelola, perawatan dan pelayanan.

Berdasarkan hasil observasi, Wisata Lengkung Langit 2 dikelola dengan sangat baik, seperti yang dapat dilihat dari pepohonan yang masih alami dan subur. Perawatan yang baik menghasilkan kemurnian dan kealamian alam, dan pengelola memberikan pelayanan yang baik dan keramah tamahan, yang merupakan faktor penting dalam pariwisata karena membuat pengunjung merasa nyaman.

d. Kondisi keamanan yang baik

Keamanan objek wisata Lengkung Langit 2 cukup baik karena melibatkan masyarakat sekitar dan Polsek terdekat untuk menjaga keamanan wisatawan. Kondisi keamanan yang baik membuat pengunjung nyaman saat berekreasi di objek wisata Lengkung Langit 2. Kondisi keamanan yang baik adalah bagian penting dari pembangunan objek wisata.

3. Peran Wisata Lengkung Langit 2 Terhadap Pendapatan Masyarakat

Sektor pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah, pariwisata adalah salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang harus dikembangkan. Pembinaan yang terkordinir dan terarah diperlukan karena hal ini dilakukan secara menyeluruh dan merata. Selain itu, pariwisata juga mencakup upaya pemberdayaan dan pariwisata. Saat ini, pariwisata adalah salah satu bidang yang sangat menjanjikan untuk meningkatkan ekonomi negara. Disebabkan oleh semakin padatnya jumlah

penduduk dan semakin berkurangnya ruang yang dapat digunakan untuk rekreasi sehari-hari, semakin banyak tempat yang dijadikan taman wisata dan tempat bermain.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi di objek Wisata Lengkung Langit 2 pada tanggal 20 November 2023 bersama bapak Dito Dwi Novrizal, selaku pengelola (*General Manager*) Lengkung Langit 2, maka peneliti mengidentifikasi hasil penelitian terhadap peran objek pariwisata.

a. Terciptanya Lapangan Kerja

Keberadaan Objek Wisata Lengkung Langit 2 memberikan kontribusi yang cukup besar sebagai salah satu tempat yang mampu menyerap tenaga kerja. Dengan adanya wisata Lengkung Langit 2 memberikan kontribusi pendapatan bagi masyarakat, khususnya untuk masyarakat sekitar objek wisata yang belum memiliki pekerjaan dapat membuka usaha untuk mengurangi pengangguran.

Hasil dari wawancara kepada pengelola atau *General Manager* Lengkung Langit 2 Dito Dwi Novrizal, "*pihak wisata selalu mengedepankan masyarakat lokal untuk terlibat langsung pada wisata ini, pengelola selalu memfasilitasi dan menyiapkan space untuk produk masyarakat lokal yang bisa dikembangkan bersama*".

b. Terciptanya Peluang Usaha

Wisata Lengkung Langit 2 ternyata memiliki dampak yang lebih luas untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi angka pengangguran. Selain mampu menyerap tenaga kerja atau menyediakan lapangan pekerjaan, keberadaan Wisata Lengkung Langit 2 juga mampu mendorong masyarakat sekitar untuk berinovasi dan berkreasi sendiri

melalui peluang usaha yang tersedia untuk mereka dirikan.. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh bapak Idris yang merupakan selaku penggiat UMKM Lengkung langit 2, *“Ya Alhamdulillah pihak pengelola wisata memberi kami kepercayaan untuk mengolah kerajinan tangan dari masyarakat sekitar jadi kami di beri kesempatan untuk bekerja sama”*.

4. Deskripsi Hasil Wawancara

Strategi yang dilakukan wistata Lengkung Langit 2 dalam pengembangan wisata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal sangat mempengaruhi bagi masyarakat lokal, khususnya bagi masyarakat yang tidak bekerja dan berpendapatan rendah, Oleh karena itu masyarakat lokal yang terlibat dalam pengembangan wisata sangat bergantung pada objek wisata Lengkung Langit 2.

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan terkait dalam strategi dan langkah yang dilakukan dalam memberdayakan masyarakat lokal terhadap pengembangan wisata dan juga ekonomi masyarakat lokal. Hasil sumber wawancara dengan bapak Dito Dwi Novrizal, selaku pengelola atau *General Manager* Lengkung Langit 2 yaitu: *“Kami sadar bahwa destinasi butuh daya dukung dari masyarakat khususnya masyarakat lokal. Oleh karena itu kita memfasilitasi diskusi dengan Pokdarwis, dan menawarkan kepada mereka untuk membuat souvenir yang kita bundling dengan tiket supaya bisa dapat income atau kalau mereka punya paket wisata bisa kami jual, Sementara untuk produk yang dihasilkan UMKM, Lengkung Langit 2 membuka diri sebagai etalase produk usaha lokal. Kita bisa siapkan space untuk produk mereka. Kita sudah tracking produk lokal untuk bisa kita kembangkan*

bersama, Lengkung Langit 2 bisa Menjadi etalase. Bahkan parkir kendaraan kita serahkan kepada warga untuk dikelola dan menjadi pendapatan masyarakat setempat”.

Pertanyaan selanjutnya bagaimana masyarakat lokal ikut terlibat dalam pengembangan wisata dan aktivitas wisata ini?.

“Kami selalu mengedepankan msyarakat lokal untuk terlibat langsung pada wisata ini, kami selalu memfasilitasi dan menyiapkan space untuk produk mereka yang bisa kita kembangkan bersama”.

Berdasarkan pemaparan pengelola wisata Lengkung langit 2 diatas menunjukkan bahwa kebermanfaatan objek wisata sangat berdampak bagi masyarakat sekitar, dengan membantu pendapatan masyarakat dan membuka lapangan pekerjaan. Pernyataan tersebut Sesuai dengan harapan dan strategi objek Wisata Lengkung Langit 2 yang mengedepankan wisata yang bermanfaat dan memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk berani membuat produk mereka sendiri berupa souvenir

“Wisata Lengkung Langit 2 berharap bisa memberikan kebermanfaatan dan peningkatan ekonomi masyarakat sekitar. Sesuai dengan strategi kami ingin melakukan pembenahan infrastruktur, promosi, penyiapan sumber daya manusia, khususnya peningkatan kapasitas pelaku usaha pariwisata lokal, sehingga strategi awal kita yang mengedepankan wisata yang bermanfaat bisa berjalan dengan baik “.

Wawancara selanjutnya dengan masyarakat lokal yang bekerja pada objek wisata selaku penjual makanan dan minuman ibu Siti Nur Farida, terkait tanggapan dengan adanya Wisata Lengkung Langit 2 dan manfaat yang dirasakan .

“saya sangat merasa senang dan bahagia selain saya dapat melihat keramaian di daerah ini,Wisata Lengkung

Langit 2 semakin menjadi terkenal, dan banyak yang berkunjung dan saya mendapatkan rezeki yang Alhamdulillah dapat memenuhi kebutuhan sehari hari, serta manfaat setelah adanya objek wisata ini membuat pembaruan berupa infrastuktur sebagian akses jalan yang mudah dilewati untuk menuju objek wisata ini”.

Potensi yang dimiliki pada objek wisata akan memberikan dampak bagi masyarakat sekitar, salah satunya penyerapan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa pedagang dan pengelola wisata Lengkung Langit 2, mayoritas mengatakan:

“Masyarakat lokal di percaya untuk ikut terlibat dalam pengembangan Wisata Lengkung Langit 2 serta memberikan pemahaman tentang pariwisata. Bahkan untuk parkir kendaraan dan keamanan di serahkan kepada warga lokal untuk dikelola, serta pihak pengelola wisata memberi kepercayaan bagi masyarakat untuk mengolah kerajinan tangan, sehingga perubahan yang di rasakan sekarang soal pendapatan yang bertambah kalau dibandingkan sebelum saya berkeja disini”.

Lanjut wawancara kepada masyarakat Sumber Agung, bapak Hasan, tentang harapan dari pengembangan wisata Lengkung Langit 2, hasil wawancara sebagai berikut:

“Ya semoga pihak wisata lengkung langit 2 selalu memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal terutama dalam membuka lapangan pekerjaan dan selalu melibatkan kami yang asli orang sini.”.

Lanjut wawancara kepada masyarakat sumber agung, bapak Hasan, tentang pentingnya pengembangan objek wisata Lengkung Langit 2, hasil wawancara sebagai berikut:

“Sangat penting karena wisata Lengkung Langit 2

memang mempunyai potensi untuk dikembangkan, seperti lingkungan yang tertata rapi, budaya, dan terdapat beberapa wisata alam yang asli. Hal pengembangan tersebut pun akan memberi manfaat untuk masyarakat sumber agung, khususnya masyarakat sekitar wisata”.

Sebagai hasil dari pemaparan informan, dapat disimpulkan bahwa objek wisata Lengkung Langit 2 berdampak positif pada masyarakat sekitar dengan meningkatkan pendapatan, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan kesejahteraan. Dengan demikian, keberadaan objek wisata Lengkung Langit 2 ternyata memberikan lapangan pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk mendorong pembentukan usaha kecil menengah di kalangan masyarakat sekitar, sesuai dengan keadaan mata pencaharian masyarakat sebelum dan sesudah adanya objek wisata. Sebagian besar masyarakat melakukan usaha sebagai mata pencaharian utama atau pokok, meskipun ada juga yang melakukannya sebagai pekerjaan sampingan. Jenis usaha yang dilakukan meningkatkan pendapatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penjabaran yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi yang dilakukan pengelola wisata pada pengembangan wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal yakni dengan menggunakan strategi pendekatan kepada masyarakat sekitar objek wisata dan pengembangan daya dukung wisata. Pada suatu destinasi butuh daya dukung dari masyarakat khususnya masyarakat lokal, oleh karena itu strategi pendekatan yang dilakukan pengelola wisata dengan memfasilitasi diskusi dengan masyarakat lokal dan penggiat UMKM sekitar untuk bekerja sama dalam mengembangkan wisata yang bisa memberi manfaat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dan pihak pengelola wisata membuka diri sebagai etalase produk usaha lokal untuk dikembangkan bersama.

2. Dalam perspektif Ekonomi Islam Strategi pengembangan wisata dalam meningkatkan pendapatan masyarakat lokal telah sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam. Adapun yang sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam adalah dari segi keadilan berupa tidak saling manzalimi antar sesama penggiat UMKM dan tidak merusak lingkungan Wisata Lengkung Langit 2 , ta'awun (tolong menolong) berupa saling tolong menolong dalam meningkatkan pendapatan antar pengelola wisata dan masyarakat lokal yang bekerja di objek wisata dan penggiat UMKM.
kegiatan usaha yang diterapkan pada ekonomi Islam dikenal dengan al-Ijarah yang artinya sewa, yang memberikan pelayanan jasa kepada para wisatawan untuk mendapatkan manfaat berupa kesenangan, kenyamanan, dan kebahagiaan

dan sesuai seperti wisata halal yaitu salah satunya menyediakan tempat ibadah dan tidak di pakai untuk maksiat. Pihak pengelola telah menjalankan strateginya dengan cukup baik sesuai dengan Syariat Islam dalam hal memanfaatkan, merawat, menjaga dan melestarikan kekayaan alam yang di telah diciptakan Allah.

B. Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan di atas mengenai penelitian ini maka penulis ingin memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Hendaknya masyarakat di sekitar menjaga dan merawat Wisata Lengkung Langit 2 dengan sepenuh hati karena dengan adanya wisata Lengkung Langit 2 sangat membantu pendapatan masyarakat lokal yang bekerja.
2. Hendaknya pengelola wisata Lengkung Langit 2 mengelola wisata dengan baik dan menemukan lagi inovasi-inovasi yang lebih indah, menarik dan kekinian, serta perbaiki lagi sarana prasarana yang telah rusak .
3. Pihak wisata harus memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi Islam karena Kehalalan Pendapatan sangatlah penting. Pastikan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari sektor wisata Lengkung Langit 2 memenuhi prinsip kehalalan dalam Islam. Hindari praktik riba, judi, atau kegiatan yang bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam. Fokus pada usaha yang halal dan bermanfaat bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- A, Yoeti, Oka, *Pemasaran Pariwisata* (Bandung: Angkasa, 1990)
- Abadiyah, Rifdah, 'Pengaruh Budaya Organisasi, Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai Bank Di Surabaya', *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 2.1 (2016), 49–66 <<https://doi.org/10.21070/jbmp.v2i1.837>>
- Ahmad Ifham Sholihin, 'Buku Pintar Ekonomi Syariah', in *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), p. 259
- Amalia, Lia, *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2007)
- Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syari'ah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018)
- Azheri, Busyra, *Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
- 'Badan Pusat Statistika Kecamatan Kemiling Dalam Angka 2021 1', 2021
- Batubara, Maryam, Nurul Hasanah Nasution, and Muhammad Arif, 'Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Mandailing Natal Perspektif Ekonomi Islam Dengan Pendekatan QSPM', 8.01 (2022), 423–29
- Choirunnisa, Iin Choirunnisa, and Mila Karmilah, 'Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya', *Jurnal Kajian Ruang*, 2.1 (2022), 89 <<https://doi.org/10.30659/jkr.v2i1.20446>>
- Dkk, Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (jakarta: Kencana, 2006)
- Dokumentasi, *Profil Kelurahan Sumber Agung* (Sumber Agung,

2021)

Feronica Simanjorang, Luchman Hakim, and Sunarti Sunarti, 'Peran Stakeholder Dalam Pembangunan Pariwisata Di Pulau Samosir', *Profit*, 14.01 (2020), 42–52

Fitriani, Aprilya, and Amelia Savira, 'Strategi Pengembangan Potensi Wisata Desa Bone-Bone Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan', *Jurnal Al-Hikmah*, 18.2 (2020), 135–50
<<https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i2.30>>

Gunn, Clare A, *Tourism Planing: Basic, Concept, Case*, Routlegde (New York, 2002)

Habiburahman, 'Strategi Promosi Pariwisata Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi*, Volume XXI, hlm 178

Hasan, M. Ali, *Berbagai Macam Transaksi Dalam Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017)

I Ketut Suwena, I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengaruh Dasar Ilmu Wisata* (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017)

Indah, Gunungrowo, and Kabupaten Pati, 'Economics Development Analysis Journal', 2.4 (2013), 246–56

Indonesia, Ikatan Akuntan, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 1994)

Indraswara, M., 'Evaluasi Penerapan Rencana Tata Ruang Resort Pariwisata Gilitrawangan Nusa Tenggara', *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota Dan Permukiman*, 7.1 (2008), 19–27

Kara, Muslimin H, *Bank Syariah Di Indonesia Analisis Terhadap Pemerintah Indonesia Terhadap Perbankan Syariah* (Yogyakarta: UII Press, 2005)

Karl E. Case, Ray C. Fair, *Prinsip-Prinsip Ekonom* (Jakarta: Erlangga,

- pustaka, 2002)
- Pengkajian, Pusat, *Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Pinilas, Arjuna, Anderson Kumenaung, and Ita Rorong, 'Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Kepulauan Talaud', *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19.03 (2019), 85–96
- Prathama Rahardja, *Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: LP,FE UI, 2010)
- Priyadi, Unggul, *Pariwisata Syariah Prospek Dan Perkembangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016)
- Prof. Dr. Rahmat Syafe'i, M.A, *Fiqih Mu'amalah* (Bandung: Pustaka setia, 2009)
- Rahman, Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 2* (Yogyakarta: Pt. Dana Bhakti Wakaf, 1995)
- Safitri, Defiana Indah; Juliprijanto, Whinarko, 'Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Magelang', *Paradigma Multidisipliner*, 1.1 (2020), 1–12
<<http://smkn1magelang.sch.id/jpm/index.php/jpm/article/view/1/1>>
- Sari, Milya, and Asmendri, 'Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, 2.1 (2018), 15
<<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/view/1555/1159>>
- Sedarmayanti, Hidayat Syarifudin, *No Title, Metodologi Penelitian*

- (Bandung: CV.Mandar Maju, 2011), h.121
- Sefira Ryalita Primadany, Mardiyono, Riyanto, 'ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DAERAH', *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1.4, 135–43
- Sofyan, Riyanto, *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah* (Jakarta: Republika, 2012)
- Spillane, James, *Pariwisata Indonesia Siasat Ekonomi Dan Kerakyatan* (Yogyakarta: Kanisius, 1994)
- Sugiyono, Prof. Dr., *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018)
- Suhendi, Drs. H. Hendi, *Fiqih Mu'amalah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018)
- Syaikh, Alu, 'Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaqir Jilid 2', *Tafsir Ibnu Kats*, 1994
- Sylvia, R., 'Analisis Strategi Pengembangan Obyek Wisata Air Terjun Tumpang Dua Di Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan', *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 11.2 (2017), 253–59
<<https://journals.umkt.ac.id/index.php/JEM/article/view/35>>
- Tobing, Murniati, and Ince Weya, 'Analisis Penataan Obyek Wisata Kawah Putih Tinggi Raja Sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Silau Kahean Kabupaten Simalungun', *Jurnal Ekuilnomi*, 4.1 (2022), 37–61
<<https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v4i1.335>>
- Yoeti, *Pengantar Ilmu Pariwisata*. (Bandung: Angkasa, 1996)
- Yulianti, Rahmani Timorita, 'Ekonomi Islam Dan Kearifan Lokal', *Millah: Jurnal Studi Agama*, 102 (2010), 102
- Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto, 'Tipe Penelitian

Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi’, *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1.2 (2018), 83–90
<<https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>>

Zulmi, Faisal, ‘Peran Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah’, *Ilmu Ekonomi*, 2018, 12

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA LAPORAN PENELITIAN

Wawancara Kepada Pengelola Wisata Lengkung Langit 2

A. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Pekerjaan :

B. Daftar pertanyaan kepada informan

1. Bagaimana strategi upaya yang dilakukan pengelola Wisata Lengkung Langit 2 dalam memberdayakan masyarakat lokal terhadap pengembangan wisata dan juga ekonomi masyarakat lokal?
2. Bagaimana masyarakat lokal ikut terlibat dalam pengembangan wisata dan aktivitas wisata ini ?
3. Apa yang menjadi daya tarik pada Wisata Lengkung Langit 2 ini dibandingkan dari wisata lain ?
4. Jenis wisata apa yang ingin diperlihatkan atau ditonjolkan dari Wisata Lengkung Langit 2 ini ?
5. Sudah memadaikah ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di objek Wisata Lengkung Langit 2 sehingga wisatawan mendapatkan berbagai kemudahan dalam memenuhi kebutuhannya?
6. Bagaimana promosi yang di lakukan pihak pengelola dalam mengembangkan objek Wisata Lengkung Langit 2?
7. Apakah syariat agama islam diterapkan dalam pengelolaan Wisata Lengkung Langit 2 ini?
8. Apa harapan dan strategi kedepan untuk Wisata Lengkung Langit 2?

Wawancara Kepada Masyarakat Lokal Yang Bekerja di Lengkung Langit 2

A. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Pekerjaan :

B. Daftar pertanyaan kepada informan

1. Bagaimana tanggapan anda terhadap adanya Wisata Lengkung Langit 2 ?
2. Sudah berapa lama saudara bekerja di Lengkung Langit 2?
3. Sebelum adanya Lengkung Langit 2 apa pekerjaan saudara ?
4. Berapa pendapatan saudara peroleh dengan adanya Lengkung Langit 2 ?
5. Perubahan apa yang dirasakan saudara dari sebelum dan sesudah adanya Lengkung Langit 2 ?
6. Apakah dengan adanya wisata Lengkung Langit 2 membuat kondisi ekonomi saudara menjadi lebih baik ?
7. Apa dampak bagi masyarakat lokal dengan adanya Wisata Lengkung Langit 2?
8. Apa harapan kedepan saudara untuk Wisata Lengkung Langit 2?

Wawancara Kepada Tokoh Masyarakat Lokal

A. Identitas Informan

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Pekerjaan :

B. Daftar pertanyaan kepada informan

1. Bagaimana tanggapan masyarakat dengan adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh objek wisata Lengkung Langit 2 ?
2. Menurut Saudara dengan adanya Wisata Lengkung Langit 2 manfaat apa saja yang dirasakan?
3. Bagaimana dengan kondisi kebersihan Sekitar Lengkung Langit 2?
4. Bagaimana respon masyarakat lokal tentang wisata Lengkung Langit 2?
5. Apakah ada dampak terhadap pembangunan infrastruktur bagi masyarakat lokal dan wisatawan?
6. Perubahan apa yang dirasakan saudara dari sebelum dan sesudah adanya Lengkung Langit 2 ?
7. Apa harapan bapak/ibu kedepannya untuk wisata Lengkung Langit 2?



**PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
KECAMATAN KEMILING
KELURAHAN SUMBER AGUNG**

Sekretariat: Jl. Pemuda No. 1 Sumber Agung – Kemiling Bandar Lampung Kode Pos 35158

Bandar Lampung, 16 Mei 2023

Nomor : 700/ 19 / V.58/VI.98/2023
Lamp :
Prihal : Izin Pra Riset

Kepada
Yth. Rektor Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung
Di-
Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Nomor : 3507/Un.16/DE/PP.00.9/05/2023 Tanggal
04 Mei 2023 Prihal : Surat Izin Pra Riset Mahasiswa Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota
Bandar Lampung:

Nama : YULIZAR TRI NANDA

NPM : 1951010525

Prodi : EKONOMI SYARIAH

Pada Prinsipnya kami tidak keberatan dan menerima atas keberlangsungan
Izin Penelitian dimaksud di Kelurahan Sumber Agung Kecamatan Kemiling Kota
Bandar Lampung oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
untuk melaksanakan Kegiatan dimaksud, dengan tetap menerapkan Protokol
Kesehatan.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Bapak Camat Kemiling (Sebagai Laporan)
2. Arsip.







KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
 Telp.(0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintanac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3401 / Un.16/ P1/ KT/ XII/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP : 197308291998031003
 Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA LENGKUNG LANGIT 2 DALAM
 MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
 (Studi Pada Kelurahan Sumber Agung, Kemiling Bandar Lampung)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
YULIZAR TRI NANDA	1951010525	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 17 % dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir .

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 18 Desember 2023
 Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
 NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA LENGKUNG LANGIT 2 DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Kelurahan Sumber Agung, Kemiling Bandar Lampung)

ORIGINALITY REPORT

17%	17%	5%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	pdfslide.tips Internet Source	<1%
4	123dok.com Internet Source	<1%
5	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1%
7	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1%
8	jurnal.usi.ac.id Internet Source	<1%

9	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
11	eprints.polsri.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.detik.com Internet Source	<1 %
13	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
14	www.ejournal.unmus.ac.id Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
16	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1 %
18	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1 %
19	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	<1 %